

PERKEMBANGAN FIKSIMINI INDONESIA 2010 – KINI

Oleh: Else Liliani, Kusmarwanti, Dwi Budiyanto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menjelaskan (1) perkembangan struktur fiksimini di Indonesia tahun 2010 – kini, (2) penulis fiksimini di Indonesia, (3) perkembangan media yang digunakan untuk publikasi fiksimini di Indonesia, dan (4) penerimaan pembaca terhadap fiksimini Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah fiksimini di media sosial, yaitu Twitter, Facebook, dan Instagram. Fiksimini ini kemudian dianalisis perkembangan strukturnya, penulis, media, dan penerimaan pembaca dengan menggunakan teori resepsi sastra. Reliabilitas data dilakukan melalui interrater dan intrarater sedangkan validitas data diuji melalui validasi semantis dan triangulasi antar-peneliti.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut. *Pertama*, struktur fiksimini sangat dipengaruhi oleh platform media publikasi yang digunakan. Dalam fiksimini terdapat (a) pemadatan struktur cerita fiksimini, (b) unsur pembangun cerita ditampilkan sangat ringkas dan tidak dikembangkan secara kompleks, (c) eksplorasi aspek kebahasaan sangat dominan, (d) pemanfaatan gaya bahasa dilakukan secara optimal dengan narasi yang efektif dan padat, (e) ending cerita cenderung diolah dengan *surprise* (kejutan) yang menarik, (f) tema cerita sangat beragam dan mengikuti dinamika isu aktual di sosial media. *Kedua*, fiksimini di Indonesia berkembang melalui akun Twitter @fiksimini yang digagas oleh Agus Noor, Eka Kurniawan, dan Clara Ng. Ada banyak sastrawan dan penulis pemula yang menulis fiksimini berdasarkan topik yang diberikan oleh moderator, yang kemudian akan di-retweet oleh moderator. Agus Noor menetapkan diktum-diktum karya fiksimini yang layak di-retweet. *Ketiga*, media sosial yang menjadi sarana publikasi fiksimini antara lain Twitter, Facebook, dan Instagram. Komunitas fiksimini dari berbagai daerah menjadi *support system* yang menyelenggarakan berbagai pelatihan, diskusi tulisan, dan penerbitan buku. *Keempat*, penerimaan pasif terhadap fiksimini di media sosial ditandai dengan jumlah likes dan komentar-komentar pendek. Penerimaan aktif terhadap fiksimini dilakukan dalam bentuk (1) keterlibatan aktif publik untuk menghasilkan tulisan-tulisan fiksimini dan kontribusi mereka dalam menghidupkan komunitas fiksimini serta (2) penelitian, penulisan kritik atau esai sastra, baik secara ilmiah maupun nonilmiah.

Kata Kunci: *fiksimini, media sosial, perkembangan*